

**HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
DENGAN TINGKAT EMPATI SISWA DI MADRASAH
IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA CURUNGREJO
KEPANJEN**

SKRIPSI

Oleh

Rizka Vauziah

NIM: 21862081042



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

**HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
TINGKAT EMPATI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL
ULAMA CURUNGREJO KEPANJEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

RIZKA VAUZIAH

NIM: 21862081042

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN UNIVERSITAS ISLAM RADEN
RAHMAT MALANG**

MEI 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
TINGKAT EMPATI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL
ULAMA CURUNGREJO**

SKRIPSI

Oleh

RIZKA VAUZIAH

NIM: 21862081042

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 08, Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd

NIDN 0721059203

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN TINGKAT
EMPATI SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL ULAMA
CURUNGREJO

Rizka Vauzlah

NIM: 21862081042

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 20 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

DEWAN PENGUJI

Dr. Hana Fahmi Aziza., M.Pd.I
(Ketua Penguji)

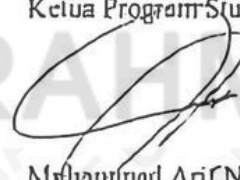
Muhammad Fadil, S.Pd.I., M.Pd
(Sekretaris Penguji)

Dr. Saifuddin., S.Ag., M.Pd
(Penguji Utama)



Muhammad Arief Nasruddin., S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104053501

Mengenalai,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Arief Nasruddin., M.Pd.I
NIDN. 07711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Rizka Vauziah

NIM: 21862081042

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Ilmu Keislaman

Judul Skripsi: Hubungan antara Pembelajaran Al-Qur'an dengan Tingkat Empati Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikas, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 08 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,



Rizka Vauziah

ABSTRAK

Vauziah, Rizka. 2025. *“Hubungan antara Pembelajaran Al-Qur’an dengan Tingkat Empati Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Ilma Fahmi Aziza M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur’an; Empati Siswa; Korelasi Pearson; Cluster Sampling; Pencegahan Bullying.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya aksi *bullying* di sekolah. Upaya mencegah perilaku *bullying* di sekolah melalui peningkatan empati siswa, dengan Pembelajaran nilai-nilai sosial yang terdapat dalam Al-Qur’an seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan. Oleh karena itu Pembelajaran Al-Qur’an dibutuhkan untuk menunjang tingkat empati siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada 1). Bagaimana pembelajaran Al-Quran di MINU Curungrejo? 2). Bagaimana tingkat empati siswa di MINU Curungrejo Kepanjen? 3). Apakah terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati? Yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur’an di MINU Curungrejo, untuk mengetahui tingkat empati siswa di MINU Curungrejo dan bertujuan untuk membuktikan hubungan antara pembelajaran Al-Qur’an dengan tingkat empati.

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif-korelasional dengan populasi 303 siswa MINU Curungrejo dan sampel 52 siswa kelas V MINU Curungrejo Kepanjen, dipilih melalui cluster sampling. Instrumen yang dipakai meliputi pedoman observasi untuk mengukur intensitas pembelajaran Al-Qur’an (variabel X) dan kuesioner untuk menilai tingkat empati siswa (variabel Y). Data dianalisis secara deskriptif (rata-rata dan simpangan baku), diuji normalitas serta linearitas, lalu dikaji hubungan antarvariabel menggunakan korelasi Pearson.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur’an di MINU Curungrejo berjalan cukup baik, dengan rata-rata skor pembelajaran Al-Qur’an sebesar 63,50 dan simpangan baku 5,620. Sedangkan tingkat empati siswa di Madrasah MINU Curungrejo berada dalam kategori baik. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur’an dengan tingkat empati siswa, yang dibuktikan dengan koefisien korelasi pearson sebesar 0,621 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$).

ABSTRACT

Vauziah, Rizka. 2025. *“Relationship between Qur’anic Learning and Student Empathy Levels at Nahdlatul Ulama Curungrejo Elementary Islamic School.” Undergraduate Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.*

Keywords:

Qur’anic Learning; Student Empathy; Pearson Correlation; Cluster Sampling; Bullying Prevention

This research is motivated by the increasing prevalence of bullying in schools. One effort to prevent such behavior is by enhancing students’ empathy through learning the social values contained in the Qur’an, such as compassion, tolerance, and justice. Therefore, Qur’anic learning is considered essential in fostering students’ empathy.

The research focuses on the following questions: (1) How is Qur’anic learning implemented at MINU Curungrejo? (2) What is the level of student empathy at MINU Curungrejo Kepanjen? (3) Is there a significant relationship between Qur’anic learning and student empathy? The objectives are to examine the implementation of Qur’anic learning, to assess the level of student empathy, and to determine the correlation between Qur’anic learning and empathy levels among students.

This study employs a descriptive-correlational quantitative design with a population of 303 students at MINU Curungrejo. A sample of 52 fifth-grade students was selected using cluster sampling. The instruments used include an observation guide to measure the intensity of Qur’anic learning (variable X) and a questionnaire to assess student empathy (variable Y). Data were analyzed using descriptive statistics (mean and standard deviation), normality and linearity tests, and Pearson’s correlation to examine the relationship between variables.

The results show that Qur’anic learning at MINU Curungrejo is conducted fairly well, with a mean score of 63.50 and a standard deviation of 5.620. Student empathy levels are categorized as good. Furthermore, the study found a significant relationship between Qur’anic learning and student empathy, as indicated by a Pearson correlation coefficient of 0.621 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah ﷻ, Tuhan semesta alam, yang telah menciptakan manusia dengan akal untuk berpikir dan hati untuk merasa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan antara Pembelajaran Al-Qur'an dengan Tingkat Empati Siswa." Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, suri teladan sepanjang zaman, yang membawa risalah mulia sebagai cahaya bagi umat manusia.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan kontribusi dari banyak pihak. Karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Perguruan Tinggi Islam Raden Rahmat Malang
2. Rektor UNIRA H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si., Phd
3. Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Dr. Siti Muawanah M.Pd.I
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam M. Arif Nasruddin., S.Pd., M.Pd.I
5. Dosen pembimbing, Dr. Ilma Fahmi Aziza M.Pd yang dengan sabar memberikan arahan, koreksi, dan motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.
5. Diri sendiri yang telah berjuang keras sampai bisa pada titik ini.

7. Kedua orang tua tercinta, yang tiada henti memanjatkan doa dan memberikan kasih sayang serta dukungan moral dan material dalam setiap langkah penulis.
8. Saudara saya, terima kasih atas pengertiannya untuk membiarkan saya fokus mengerjakan skripsi
9. Para guru, dosen dan teman seperjuangan, yang selalu mendukung dengan nasihat, diskusi, serta semangat yang tidak pernah surut.
10. Segenap guru Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian
11. Siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo yang menjadi responden, yang dengan kesediaan mereka memberikan data penting demi terselesainya penelitian ini.

Skripsi ini lahir dengan harapan menjadi sumbangsih kecil dalam mengembangkan pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Qur'an. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, dengan rendah hati, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran demi perbaikan di masa mendatang.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah ﷻ agar karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik untuk dunia pendidikan maupun untuk siapa saja yang membacanya. Semoga Allah ﷻ meridai setiap usaha yang dilakukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

RIZKA VAUZIAH

Malang, 08 Mei 2025

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Halaman | |
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| ABSTRAK | v |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 8 |
| B. Rumusan Masalah | 13 |
| C. Tujuan Penelitian | 14 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 15 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 15 |
| F. Definisi Operasional..... | 15 |
| G. Penelitian Terkait | 16 |
| H. Sistematika Penulisan Laporan | 18 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pembelajaran Al-Quran..... | 20 |
| B. Empati | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 27 |
| B. Populasi dan Sampel | 27 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| E. Analisis Data | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 77 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1.1 Penelitian Terkait | 17 |
| Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Al-Qur'an (X)..... | 30 |
| Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Empati (Y) | 33 |
| Tabel 4.1 Observasi Pembelajaran Al-Qur'an | 44 |
| Tabel 4.2 Observasi Tingkat Empati Siswa | 46 |
| Tabel 4.3 Catatan Pelanggaran Siswa Kelas lima MINU Curungrejo | 47 |
| Tabel 4.4 Poin Pelanggaran MINU Curungrejo..... | 48 |
| Tabel 4.5 Pelanggaran Siswa Kelas 5 MINU Curungrejo | 48 |
| Tabel 4.6 Pedoman Derajat Hubungan | 53 |



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai umat Muslim, kita dianjurkan untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagaimana yang telah tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-'Alaq ayat 1-5. Ayat ini merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹ Dalam potongan ayat tersebut mengandung pengertian yang sangat mendasar dan fundamental dalam Islam, yaitu perintah untuk membaca dan menuntut ilmu.

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia. Ini berisi wahyu ilahi yang berfungsi sebagai bimbingan, dukungan, dan peta jalan untuk kehidupan manusia, yang mengarah pada kebahagiaan dan kemakmuran di kedua dunia. Al-Qur'an

¹ [Qur'an Kemenag](#)

adalah sumber utama ajaran Islam dan mencakup semua aspek kehidupan manusia, mulai dari ritual hingga interaksi sosial.

Perintah untuk "membaca" (*'iqra'*) adalah wahyu pertama dalam Al-Qur'an, sebuah penekanan yang begitu kuat terhadap pentingnya mencari ilmu. Ayat ini mendorong umat Islam untuk tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi untuk aktif menjelajahi dunia di sekitar mereka dan menggali lebih dalam makna yang tersembunyi di balik setiap ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an sendiri menjadi bukti nyata akan kekuatan kata-kata dan pengaruh transformatif yang dapat ditimbulkan oleh pengetahuan. Dengan demikian, perintah "*iqra*" tidak hanya sekadar ajakan untuk membaca tulisan, melainkan juga sebuah panggilan untuk terus belajar, memahami, dan mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan sehari-hari. Ajakan ini telah menjadi landasan bagi perkembangan peradaban Islam, melahirkan para ilmuwan, pemikir, dan tokoh-tokoh besar yang memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan umat manusia

Ibnu Khaldun, dalam "*Muqaddimah*"-nya, menyoroti pentingnya pendidikan Al-Qur'an. Dia berpendapat bahwa Al-Qur'an harus menjadi dasar dari semua pendidikan Islam, karena itu adalah sumber dari semua pengetahuan agama.²

Sepanjang sejarah, Al-Qur'an telah menjadi katalis untuk pertumbuhan intelektual dan spiritual, membimbing banyak individu menuju keberadaan yang lebih bermakna. Pandangan Ibnu Khaldun ini sejalan dengan perintah "*iqra*" (bacalah) yang termaktub dalam Al-Qur'an itu sendiri. Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak, Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. (Jakarta: PT Gem Ainsani, 2004), Hal. 12

fondasi pendidikan, umat Islam diharapkan mampu mengembangkan potensi intelektualnya, memahami makna kehidupan, serta berperan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab. Lebih dari sekadar kitab suci, Al-Qur'an adalah sumber inspirasi yang tak pernah habis bagi para ilmuwan, filosof, dan pemimpin sepanjang sejarah.

Al-Qur'an bukan sekadar teks agama, melainkan juga sebagai panduan hidup yang komprehensif.³ Al-Qur'an memberikan jawaban atas pertanyaan paling mendalam tentang keberadaan dan menawarkan saran praktis tentang bagaimana menjalani kehidupan yang baik. Dengan membaca dan memahami Al-Qur'an, umat Islam dapat mengembangkan hubungan yang lebih dalam dengan iman mereka dan menumbuhkan kualitas kasih sayang, kesabaran, dan rasa syukur. Lebih dari itu, Al-Qur'an juga menjadi sumber inspirasi bagi para pahlawan, seniman, dan pemikir sejarah serta mengajarkan kita untuk menjadi insan yang memiliki empati terhadap sesama manusia, menghargai perbedaan, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Ajaran-ajarannya yang universal memberikan panduan bagi kita dalam berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan budaya. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an, kita dapat membangun masyarakat yang harmonis, toleran, dan saling menghormati.

Membaca Al-Qur'an memiliki banyak manfaat bagi pikiran dan jiwa. Ini dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan konsentrasi, dan menumbuhkan

³ Eko Sumadi, 'Keislaman Dan Kebangsaan: Modal Dasar Pengembangan Organisasi Dakwah', *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1.1 (2016), Hal 171.
<<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tadbir/article/view/2388>>.

rasa damai dan tenang.⁴ Penelitian telah menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an dapat berdampak positif pada kesejahteraan emosional dan meningkatkan fungsi kognitif. Al-Qur'an mendorong pengembangan kecerdasan emosional dengan menekankan kualitas seperti empati, kesadaran diri, dan tanggung jawab sosial.⁵ Melalui kisah-kisah para nabi dan orang-orang saleh dalam Al-Qur'an, kita diajarkan untuk merasakan penderitaan orang lain, memahami perspektif mereka, dan bertindak dengan penuh kasih sayang.⁶ Konsep Empati yang ditumbuhkan melalui pembelajaran Al-Qur'an ini akan mendorong kita untuk membangun hubungan yang lebih harmonis dengan sesama dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih baik.

Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan kita untuk bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan, sehingga dapat menumbuhkan rasa optimisme dan kepuasan dalam hidup. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an, seseorang akan lebih mampu berinteraksi dengan orang lain dengan penuh kasih sayang dan menghormati perbedaan. Selain itu, Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama manusia, baik itu keluarga, teman, maupun masyarakat secara luas. Sehingga dengan mempelajari Al-Qur'an tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan spiritual, tetapi juga memiliki dampak positif bagi kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan serta dapat

⁴ Khadijeh Moulai and others, "The Effect of the Holy Quran Recitation and Listening on Anxiety, Stress, and Depression: A Scoping Review on Outcomes", *Health Science Reports*, (2023), Hal 8 doi:10.1002/hsr2.1751.

⁵ Khadijeh Moulai and others, "The Effect of the Holy Quran Recitation and Listening on Anxiety, Stress, and Depression: A Scoping Review on Outcomes", *Health Science Reports*, (2023), Hal 8 doi:10.1002/hsr2.1751.

⁶ M. S Kurdi, 'Storytelling Sebagai Alat Untuk Transmisi Nilai Lintas Generasi Di Madrasah Ibtidaiyah', *Indonesian Journal Religious Center*, 2.1 (2024), Hal 92.

menumbuhkan rasa empati sehingga seseorang akan lebih mudah memaafkan kesalahan orang lain, bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah, dan memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan pendapat.⁷

Membaca Al-Qur'an secara rutin tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga memiliki dampak yang sangat signifikan bagi perkembangan intelektual dan emosional, terutama bagi para siswa.⁸ Ayat-ayat Al-Qur'an yang sarat akan nilai-nilai luhur seperti kesabaran, kejujuran, dan keadilan, dapat menjadi pedoman hidup yang inspiratif. Dengan memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran Al-Qur'an, siswa akan tumbuh menjadi individu yang berkarakter mulia, memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial yang kompleks.

Salah satu dampak paling penting dari membaca Al-Qur'an adalah tumbuhnya rasa empati.⁹ Salah satunya seperti melalui kisah-kisah para nabi dan sahabat dalam Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk memahami penderitaan orang lain, menghargai perbedaan, dan memiliki sikap toleransi. Rasa empati yang tumbuh dalam diri siswa akan mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam kegiatan sosial, membantu sesama yang membutuhkan, dan membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar. Selain itu, membaca Al-Qur'an juga dapat

⁷ Ainun Jariah, "Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran", *Jurnal Studia Insania* 7, no.1 (2019). Hal 64.

⁸ Ulfah Rahmawati, 'Pengembangan Kecerdasan Spiritual Santri: Studi Terhadap Kegiatan Keagamaan Di Rumah TahfizQu Deresan Putri Yogyakarta', *Jurnal Penelitian*, 10.1 (2016), Hal 112, doi:10.21043/jupe.v10i1.1332.

⁹ Mohammad Aman, "Kecerdasan Sosial Berbasis Al-Qur'an", *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no. 2 (2021), Hal. 57, doi:10.31000/rf.v17i2.4198.

meningkatkan kemampuan konsentrasi dan daya ingat siswa, sehingga mereka lebih mudah menyerap materi pelajaran di sekolah.

Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber pengetahuan agama, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan potensi diri siswa secara menyeluruh. Dengan membaca Al-Qur'an, siswa akan memiliki pandangan hidup yang lebih positif, sehingga mereka lebih termotivasi untuk meraih prestasi akademik dan mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki. Secara tidak langsung, hal ini akan berdampak positif bagi kemajuan bangsa, karena generasi muda yang memiliki akhlak mulia dan intelektual yang cemerlang akan menjadi aset yang sangat berharga bagi negara.

Pendidikan terhadap anak dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok sebagai pembentukan manusia menjadi insan yang memiliki kepribadian yang utama. Perintah Allah SWT untuk membaca dan menuntut ilmu dalam Al-Qur'an menjadi landasan kuat bagi umat Islam untuk senantiasa haus akan pengetahuan. Pendidikan, sebagai sarana untuk memperoleh ilmu, menjadi kewajiban bagi setiap individu. Al-Qur'an mendorong kita untuk terus belajar, menggali potensi diri, dan mengembangkan diri agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an mengajarkan kita pentingnya mencari ilmu yang bermanfaat, baik ilmu agama maupun ilmu dunia.

Al-Qur'an mengajarkan kita untuk menempatkan diri pada posisi orang lain, memahami perasaan mereka, dan memperlakukan mereka dengan baik. Nilai-nilai ini sangat penting untuk mencegah dan mengatasi *bullying*. Dengan menanamkan nilai-nilai empati sejak dini, kita dapat membantu anak-anak memahami bahwa

setiap individu memiliki martabat dan hak yang sama. Mereka akan belajar untuk menghormati perbedaan, menghargai teman-teman mereka, dan membangun hubungan yang positif.

Ajaran Al-Qur'an tentang empati menjadi semakin relevan dalam konteks permasalahan *bullying* yang semakin sering kita dengar. *Bullying*, tindakan agresi yang berulang-ulang terhadap individu yang lebih lemah,¹⁰ merupakan masalah serius yang dapat berdampak buruk pada korban, pelaku, dan lingkungan sekolah. Korban *bullying* sering mengalami trauma psikologis, kesulitan belajar, hingga isolasi sosial.¹¹ Pelaku *bullying*, di sisi lain, cenderung memiliki kesulitan dalam berinteraksi sosial dan berpotensi mengalami masalah perilaku di kemudian hari.

Nilai-nilai empati yang diajarkan dalam Al-Qur'an, seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan, menjadi fondasi kuat untuk mencegah dan mengatasi permasalahan *bullying*. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut, siswa akan lebih mampu menempatkan diri pada posisi orang lain, menghargai perbedaan, dan membangun hubungan yang positif. Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memperlakukan setiap individu dengan adil dan menghormati martabat mereka.

¹⁰ Sri Dewi Ani and Tati Nurhayati, 'Pengaruh Bullying Verbal Di Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Perilaku Siswa', *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 8.2 (2019), Hal 95, doi:10.24235/edueksos.v8i2.5119.

¹¹ Dehan Nurdianti Pajri, "Dampak Psikologis Akibat Tindakan Bullying Pada Remaja Terhadap Kesehatan Mental", *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial Dan Humaniora* 8, no. 1 (2024), Hal 60, doi:10.33369/jkaganga.

Dari hasil observasi, peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo sebagai tempat penelitian dikarenakan Lembaga ini memiliki keunggulan dalam penerapan pembelajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan mendalam, selain itu lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo ini juga dikenal mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan menerapkan kebijakan anti *bullying* yang selaras dengan pengembangan empati peserta didik. Kebijakan ini ditetapkan sebagai bagian upaya menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan mendukung pengembangan karakter siswa.

Sehingga kebijakan yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo ini sejalan dengan penelitian yang berfokus pada hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dan tingkat empati, mengingat empati merupakan salah satu nilai penting mencegah perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Dengan lingkungan yang mendorong nilai-nilai keagamaan, pembelajaran berbasis karakter, dan komitmen terhadap anti *bullying*, Madrasah Ibtidaiyah Curungrejo, Kapanjen menjadi lokasi yang ideal untuk menggali data dan menganalisis hubungan antara Pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian berjudul "Hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Curungrejo, Kapanjen"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana pembelajaran Al-Qur'an di sekolah MINU Curungrejo Kapanjen?
2. Bagaimana tingkat empati siswa di MINU Curungrejo Kapanjen?
3. Apakah terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pembelajaran Al-Qur'an diterapkan di sekolah.
2. Untuk mengetahui tingkat empati siswa di MINU Curungrejo Kapanjen.
3. Untuk membuktikan hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak- pihak berikut:

1. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dapat memberikan masukan dalam upaya menumbuh kembangkan program membaca Al-Quran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi pendidik, membiasakan siswa untuk selalu membiasakan membaca Al-Qur'an, memberikan motivasi untuk senantiasa membiasakan membaca Al-Qur'an.
3. Bagi Lembaga pendidikan MINU Curungrejo Kapanjen
4. Penelitian ini dapat di pakai sebagai bahan pertimbangan terhadap segala kebijakan yang telah di tetapkan di sekolah, karena sedikit banyak akan berguna dan berpengaruh kepada diri para siswa.
5. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal ketika terjun di masyarakat.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

1. Hipotesis Nol (H₀): Tidak terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati.
2. Hipotesis Alternatif (H₁): Terdapat hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran istilah atau pengertian dan memudahkan dalam pembahasan maka diuraikan beberapa definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an karena dalam Al-Qur'an terdapat berbagai peraturan yang mencakup seluruh kehidupan manusia diantaranya ibadah dan muamalah.¹² Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

¹² Rosi Fathor, "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah", *Jurnal Auladuna*, 2020, Hal 40.

2. Empati

Empati adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat mengerti perasaan dan emosi orang lain, dan juga kemampuan membayangkan diri sendiri di tempat orang lain dan menghayati pengalaman orang lain.¹³ Kemampuan mengetahui sudut pandang serta menghayati perasaan orang lain inilah yang kemudian akan menciptakan sosialisasi atau interaksi positif terhadap orang lain, serta menumbuhkan rasa asih terhadap bebas atau penderitaan orang lain.

G. Penelitian Terkait

Adapun penelitian yang berkaitan dengan judul hubungan antara pembelajaran Al-Qur'an dengan tingkat empati adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka penulisan skripsi Alwin Syahputra dengan judul Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah (Fuad) Iain Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini berdasarkan uji-t didapatkan nilai tsig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05, maka H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Ushuluddin

Jurnal penelitian Popi Resepti dengan Judul *Exploring Empathy in The Human Development Perspective and Its Practical Implications Based on The Islamic Foundations*, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan

¹³ Hartati, Aluh dan Nunung Astriningsih "Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Realita* 5, no 1. April (2020). Hal 974

studi perpustakaan. Hasil penelitian ini yaitu did dalam Al-Qur'an terdapat 5 poin yang menguraikan tentang konsep empati dan terdapat 11 poin dari hadits yang menguraikan tentang konsep empati.

Jurnal penelitian Silvia Ekasari dengan judul *The Influence Of Moral Messages In The Qur'an On The Social Behavior Of Muslims*, penelitian ini menggunakan metode pendekatan literatur. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat nilai-nilai moral seperti keadilan, kesabaran dan kerja sama yang diajarkan dalam Al-Qur'an, hal ini memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku sosial yang positif dalam masyarakat muslim.

Jurnal penelitian Dr. Muhammad Riaz dengan judul penelitian *The Role Of Islamic Education In Promoting Peace And Tolerance*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Islam memiliki potensi yang signifikan dalam mempublikasi perdamaian dan toleransi, baik di dalam komunitas Muslim maupun dalam konteks global yang lebih luas.

Tabel 1.1

Penelitian Terkait

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------|--|--------------------------------|---|
| 1 | Alwin Syahputra | Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah (Fuad) Iain Bengkulu. | Menggunakan metode Kuantitatif | Dalam penelitian ini membahas tentang intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional. |
| 2 | Popi Rosepti | <i>Exploring Empathy in The Human</i> | Dalam Al-Qur'an | Penelitian ini Menggunakan |

| | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|
| | | <i>Development Perspective and Its Practical Implications Based on The Islamic Foundations</i> | mengandung ajaran dan nilai-nilai tentang empati | metode Kualitatif. |
| 3 | Silvia Ekasari | <i>The Influence Of Moral Messages In The Quran On The Social Behavior Of Muslims</i> | Dalam penelitian ini membahas dan meneliti ajaran Al-Qur'an tentang empati | Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. |
| 4 | Dr. Muhammad Riaz | <i>The Role of Islamic Education in Promoting Peace and Tolerance</i> | Dalam penelitian ini terdapat pembahasan mengenai Penekanan empati melalui Al-Qur'an | Fokus penelitian ini membahas tentang peran Pendidikan islam dalam mendorong perdamaian dan toleransi, metode penelitian menggunakan tinjauan literatur. |

H. Sistematika Penulisan Laporan

Bab pertama Pendahuluan, berisi tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

Bab kedua Landasan Teori, berisi tentang Program Membaca Al-Quran, Prestasi Belajar Siswa, Pengaruh Program Membaca Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Siswa

Bab ketiga Metode Penelitian, berisi tentang, Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data.

Bab keempat Paparan Data dan Pembahasan, Penyajian dan Analisis Data, Deskripsi Data.

Bab ke lima Penutup, berisi tentang Kesimpulan, Saran.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT